

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Studi ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman dan untuk dapat melakukan analisis maka dilakukan pengambilan data melalui kuesioner kepada 100 responden. Responden dalam penelitian ini adalah petani karet di Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman. Variabel-variabel yang akan diteliti antara lain luas lahan, harga karet, jumlah pekerja dan tingkat pendidikan. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh dan apakah terdapat hubungan antara luas lahan, harga karet, jumlah pekerja dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan petani karet di Kecamatan Bonjol. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang nantinya akan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang bermanfaat bagi para petani karet, khususnya para petani karet di Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil olah data penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Luas lahan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap tingkat pendapatan petani karet di Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman.
- b. Variabel harga karet berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani karet di Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman.
- c. Jumlah pekerja mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat pendapatan petani karet di Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman.
- d. Variabel tingkat pendidikan tidak berhubungan negatif atau tidak signifikan terhadap tingkat pendapatan harga karet di Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman.

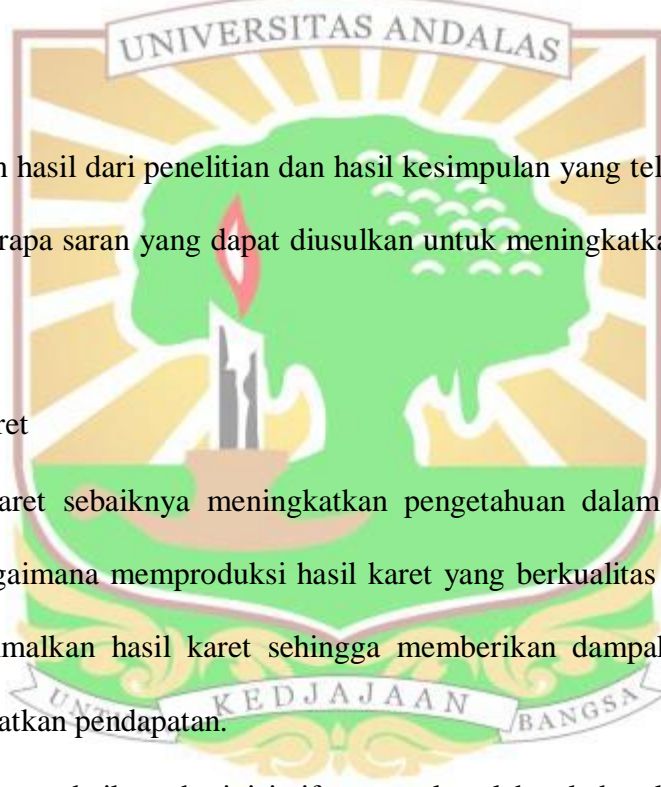
Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk di Kecamatan Bonjol menjadikan komoditi karet sebagai komoditi utama dalam memperoleh pendapatan, disebabkan panen hasil karet dalam kurun waktu 1 minggu dan karena harga karet yang semakin murah para petani karet sebagian besar mencari alternative lain dalam meningkatkan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan hidup yang terus meningkat. Banyak diantara para petani yang bekerja sebagai pedagang, menambang dan usaha tani lainnya seperti padi menanam padi, jagung, coklat dan lain-lain.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan pendapatan petani karet, diantaranya :

a. Untuk Petani Karet

- Petani karet sebaiknya meningkatkan pengetahuan dalam memproduksi hasil karet bagaimana memproduksi hasil karet yang berkualitas baik dan bagaimana memaksimalkan hasil karet sehingga memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan pendapatan.
- Petani karet sebaiknya berinisiatif memperluas lahan kebun karet dengan menanam bibit unggul dan berkualitas tinggi.
- Petani karet hendaknya melakukan peremajaan kebun karet yang dimilikinya.
- Melakukan peralihan mata pencaharian seperti menambang emas yang memberikan pendapatan yang lebih tinggi.



b. Untuk Pemerintah

- Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan keadaan para petani karet, seperti dengan mengendalikan dan meningkatkan harga karet yang saat ini sangat murah. Para petani karet kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yang terus meningkat. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan harga getah karet sehingga dapat mensejahterahkan kehidupan para petani karet.
- Pemerintah dalam hal ini harus segera mengambil langkah cepat untuk menanggulangi berbagai macam ancaman yang dapat membahayakan kehidupan petani khususnya petani karet dan hasil produksi pertanian ke depannya.
- Pemerintah juga harus memperhatikan mengenai komoditi-komoditi yang berpotensi sebagai mata pencaharian utama bagi masyarakat seperti tambang emas yang 4 tahun terakhir di temukan. Pemerintah seharusnya memberikan fasilitas ataupun penyuluhan terkait dengan pertambangan tersebut.

